

## **Optimalisasi Daya Tarik Objek Wisata Pantai Seribu Cemara sebagai Destinasi Unggulan di Desa Sungai Bakau Kabupaten Seruyan**

**Noor Hujjatusnaini<sup>1</sup>, Nadi<sup>2</sup>, Kholida Ziya<sup>3</sup>, Erviana Sukmawati<sup>4</sup>, Lika Rahmadini<sup>5</sup>,  
Aulia Fajrurramadhina Nasution<sup>6</sup>, Zahratun Nisa<sup>7</sup>, Mega Selfia<sup>8</sup>**

<sup>1</sup>Tadris Biologi, IAIN Palangkaraya, Indonesia

<sup>2</sup>Pendidikan Agama Islam, IAIN Palangkaraya, Indonesia

<sup>3</sup>Tadris Bahasa Inggris, IAIN Palangkaraya, Indonesia

<sup>4,5</sup>Akuntansi Syariah, IAIN Palangkaraya, Indonesia

<sup>6</sup>Komunikasi dan Penyiaran Islam, IAIN Palangkaraya, Indonesia

<sup>7</sup>Ekonomi Syariah, IAIN Palangkaraya, Indonesia

<sup>8</sup>Pendidikan Agama Islam, IAIN Palangkaraya, Indonesia

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Noor Hujjatusnaini

**E-mail:** [noor.hujjatusnaini@iain-palangkaraya.ac.id](mailto:noor.hujjatusnaini@iain-palangkaraya.ac.id)

### **Abstrak**

Pantai Seribu Cemara, yang terletak di Desa Sungai Bakau, Kabupaten Seruyan, memiliki potensi pariwisata yang besar namun belum sepenuhnya dimanfaatkan. Kurangnya infrastruktur yang memadai menjadi salah satu kendala utama dalam menarik pengunjung. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan daya tarik objek wisata Pantai Seribu Cemara melalui pengembangan infrastruktur yang berkualitas dan melibatkan masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan partisipatif yang melibatkan masyarakat setempat dalam setiap tahap kegiatan. Penelitian dilakukan dalam tiga tahapan: observasi awal untuk mengidentifikasi kebutuhan, pelaksanaan kegiatan pengembangan infrastruktur, dan evaluasi hasil program. Data dikumpulkan melalui wawancara, survei kepuasan pengunjung, dan observasi langsung. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan pada kualitas infrastruktur, dengan rata-rata penilaian fasilitas kamar mandi umum, jalan akses, dan parkir masing-masing meningkat dari 3 (cukup baik) menjadi 5 (sangat baik). Keterlibatan masyarakat dalam program ini terbukti efektif, dengan persentase partisipasi warga dalam berbagai kegiatan mencapai 40%. Peningkatan ini berkontribusi pada peningkatan kepuasan pengunjung dan potensi pengembangan pariwisata di daerah tersebut. Dapat disimpulkan bahwa pengembangan infrastruktur yang melibatkan masyarakat secara aktif berhasil meningkatkan daya tarik Pantai Seribu Cemara. Temuan ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara pengelola objek wisata dan masyarakat lokal sangat penting untuk keberlanjutan program dan pengembangan pariwisata. Rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut mencakup survei berkala untuk memahami kebutuhan pengunjung dan masyarakat, serta penambahan fasilitas yang mendukung.

**Kata Kunci** - Daya Tarik, Seribu Cemara, Sungai Bakau

### **Abstract**

Seribu Cemara Beach, located in Sungai Bakau Village, Seruyan Regency, has great tourism potential that has not yet been fully utilized. The lack of adequate infrastructure is one of the main obstacles to attracting visitors. Therefore, this study aims to enhance the appeal of Seribu Cemara Beach as a tourist destination through the development of quality infrastructure and community involvement. The method used in this research is a participatory approach that engages local communities in every stage of the activities. The research was conducted

*in three stages: initial observation to identify needs, implementation of infrastructure development activities, and evaluation of program results. Data was collected through interviews, visitor satisfaction surveys, and direct observations. The research results indicate a significant improvement in infrastructure quality, with the average rating of public restroom facilities, access roads, and parking increasing from 3 (fair) to 5 (excellent). Community involvement in this program has proven effective, with the percentage of resident participation in various activities reaching 40%. This improvement contributes to increased visitor satisfaction and the potential for tourism development in the area. It can be concluded that infrastructure development that actively involves the community has successfully enhanced the appeal of Seribu Cemara Beach. These findings indicate that collaboration between tourism managers and the local community is essential for the sustainability of the program and tourism development. Recommendations for further development include conducting periodic surveys to understand the needs of visitors and the community, as well as adding supportive facilities.*

**Keywords** – Attraction, Seribu Cemara, Sungai Bakau

## **PENDAHULUAN**

Wisata alam memiliki peran penting dalam pengembangan ekonomi lokal dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Di Kabupaten Seruyan, salah satu objek wisata yang memiliki potensi besar adalah Pantai Seribu Cemara. Terletak di Desa Sungai Bakau, pantai ini menawarkan keindahan alam yang memukau, dengan deretan pohon cemara yang menjulang dan pasir putih yang menawan. Namun, meskipun memiliki keindahan alami, daya tarik Pantai Seribu Cemara masih belum sepenuhnya dimanfaatkan, dan banyak aspek yang perlu dioptimalkan untuk menjadikannya sebagai destinasi unggulan.

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa meskipun Pantai Seribu Cemara memiliki potensi wisata yang tinggi, terdapat beberapa masalah yang menghambat pengembangan objek wisata ini. Pertama, fasilitas yang tersedia masih sangat terbatas, termasuk akses jalan yang kurang memadai dan kurangnya tempat parkir yang nyaman bagi pengunjung (Hassan et al., 2020). Selain itu, minimnya informasi mengenai objek wisata ini menyebabkan rendahnya kunjungan, dan kurangnya kegiatan menarik di sekitar pantai membuat pengunjung cenderung cepat meninggalkan lokasi. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk mengembangkan daya tarik Pantai Seribu Cemara agar dapat bersaing dengan destinasi wisata lainnya (Prasetyo, 2021).

Urgensi penelitian ini muncul dari kebutuhan untuk meningkatkan daya tarik objek wisata lokal di tengah persaingan yang semakin ketat di sektor pariwisata. Dengan banyaknya destinasi wisata baru yang bermunculan, penting bagi Pantai Seribu Cemara untuk melakukan inovasi dalam pengelolaannya agar tetap relevan dan menarik bagi pengunjung (Santoso & Widiastuti, 2022). Optimalisasi daya tarik objek wisata tidak hanya bergantung pada keindahan alam, tetapi juga pada pengelolaan yang efektif, promosi yang tepat, serta keterlibatan masyarakat setempat (Junaidi, 2019). Peningkatan fasilitas, penyediaan informasi yang jelas, dan pengembangan aktivitas wisata yang menarik menjadi hal-hal yang sangat diperlukan untuk menarik lebih banyak pengunjung (Rizal & Lestari, 2023).

Kebaharuan dari pengabdian ini terletak pada pendekatan partisipatif yang melibatkan masyarakat dalam setiap tahap perencanaan dan pelaksanaan program. Kami akan berkolaborasi dengan masyarakat setempat untuk menggali potensi unik yang dimiliki Pantai Seribu Cemara, sehingga pengembangan yang dilakukan benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan harapan masyarakat (Arifin & Sulistyawati, 2020). Dengan mengintegrasikan potensi lokal dan memberdayakan masyarakat, diharapkan Pantai Seribu Cemara dapat menjadi destinasi wisata yang tidak hanya dikenal di tingkat lokal tetapi juga di tingkat nasional.

Temuan yang diharapkan dari pengabdian ini meliputi rekomendasi strategis untuk pengelolaan objek wisata, program pelatihan bagi masyarakat untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam pelayanan wisata, serta rencana promosi yang efektif untuk menarik lebih banyak pengunjung (Wardana et al., 2021). Diharapkan hasil dari pengabdian ini dapat memberikan kontribusi

---

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

positif bagi peningkatan ekonomi lokal dan kualitas hidup masyarakat Desa Sungai Bakau, serta menjadikan Pantai Seribu Cemara sebagai salah satu destinasi unggulan di Kabupaten Seruyan.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah pendekatan partisipatif berbasis masyarakat (Community-Based Participatory Research) yang bertujuan untuk melibatkan masyarakat lokal dalam setiap tahap pengembangan objek wisata Pantai Seribu Cemara. Proses ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang melibatkan observasi lapangan, wawancara, diskusi kelompok terarah (Focus Group Discussion/FGD), dan pelatihan.

Desain pelaksanaan pengabdian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk memahami situasi, tantangan, dan potensi yang ada di Pantai Seribu Cemara. Penelitian ini dilakukan secara partisipatif, di mana masyarakat setempat terlibat aktif dalam proses identifikasi masalah hingga pelaksanaan solusi. Fokus utama adalah mengoptimalkan daya tarik Pantai Seribu Cemara melalui pengembangan infrastruktur, program promosi, dan pemberdayaan masyarakat.

Pengabdian ini dilakukan di Desa Sungai Bakau, Kabupaten Seruyan, dengan fokus utama pada Pantai Seribu Cemara. Subjek penelitian adalah masyarakat lokal, kelompok pengelola wisata, perangkat desa, serta wisatawan yang telah mengunjungi Pantai Seribu Cemara. Sebanyak 30 responden dipilih untuk wawancara, termasuk tokoh masyarakat, pemilik usaha lokal, dan pengelola pantai. Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama 1 bulan, dimulai dari bulan Agustus hingga September 2024. Observasi lapangan dan wawancara mendalam dengan masyarakat lokal, pengelola wisata, dan wisatawan. Pelaksanaan diskusi kelompok terarah (FGD) untuk merumuskan solusi dalam pengembangan daya tarik wisata. Pelatihan bagi masyarakat lokal mengenai manajemen wisata, pelayanan pengunjung, dan pemasaran digital. Implementasi hasil pelatihan dan evaluasi awal terhadap pengembangan fasilitas dan kegiatan wisata. Evaluasi akhir, survei pengunjung, dan penyusunan laporan akhir pengabdian.

Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara semi-terstruktur, kuesioner, dan catatan lapangan. Selain itu, data sekunder berupa laporan pengelolaan wisata desa juga digunakan untuk memberikan gambaran umum tentang perkembangan Pantai Seribu Cemara sebelumnya. Wawancara dan FGD direkam dan dianalisis untuk mengidentifikasi tema utama yang relevan dengan tujuan pengabdian ini.

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif menggunakan pendekatan tematik. Hasil wawancara dan diskusi diuraikan dalam beberapa tema utama yang terkait dengan pengelolaan wisata, promosi, dan keterlibatan masyarakat. Setiap temuan disandingkan dengan hasil observasi lapangan untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang kondisi Pantai Seribu Cemara saat ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengabdian masyarakat ini dibagi menjadi tiga tahapan utama, yaitu observasi awal, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi hasil. Setiap tahapan dilakukan secara bertahap untuk memastikan keterlibatan masyarakat dan relevansi program dengan kebutuhan pengembangan Pantai Seribu Cemara sebagai destinasi unggulan.

### **a. Tahap Observasi Awal**

Pada tahap ini, dilakukan survei dan observasi langsung ke lokasi Pantai Seribu Cemara untuk menilai kondisi fisik, daya tarik wisata, serta fasilitas pendukung yang tersedia. Dari hasil observasi, ditemukan beberapa masalah utama yang memerlukan perhatian, yaitu:

- **Kondisi Infrastruktur:** Infrastruktur di Pantai Seribu Cemara masih kurang memadai, terutama dalam hal fasilitas umum seperti toilet, tempat istirahat, dan papan informasi. Akses jalan menuju pantai juga memerlukan perbaikan untuk memudahkan pengunjung.

- **Minimnya Promosi Wisata:** Promosi terhadap Pantai Seribu Cemara masih terbatas, baik secara offline maupun online. Hal ini menyebabkan pantai belum dikenal secara luas di luar wilayah lokal.
- **Kurangnya Keterlibatan Masyarakat:** Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan pantai masih rendah. Banyak warga yang belum memahami potensi ekonomi dari sektor pariwisata ini.

Observasi ini menjadi dasar untuk merumuskan strategi pengembangan yang lebih efektif dalam tahap pelaksanaan kegiatan. Sungai Bakau memiliki pantai yang menjadi salah satu pariwisata di Kabupaten Seruyan, namun wisata ini masih belum banyak diketahui oleh wisatawan domestik maupun mancanegara, maka itu penting untuk mengambil tindakan nyata berupa peningkatan kebersihan lingkungan pantai, perbaikan fasilitas yang ada dan peningkatan promosi terkait Pantai Seribu Cemara.



Gambar 1.

Kegiatan pembersihan pantai seribu cemara bersama kejaksaan dan masyarakat lokal.

#### b. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Berdasarkan hasil observasi awal, kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan fokus pada tiga aspek utama: perbaikan infrastruktur, peningkatan kapasitas masyarakat, dan strategi promosi wisata. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa langkah berikut:

- **Perbaikan Infrastruktur:** Perbaikan fasilitas dasar seperti pembangunan tempat istirahat, penyediaan papan informasi, dan renovasi toilet umum dilakukan untuk meningkatkan kenyamanan pengunjung. Selain itu, jalur akses menuju pantai juga diperbaiki agar lebih mudah dijangkau.



Gambar 2.

Perbaikan Infrastruktur Destinasi Wisata

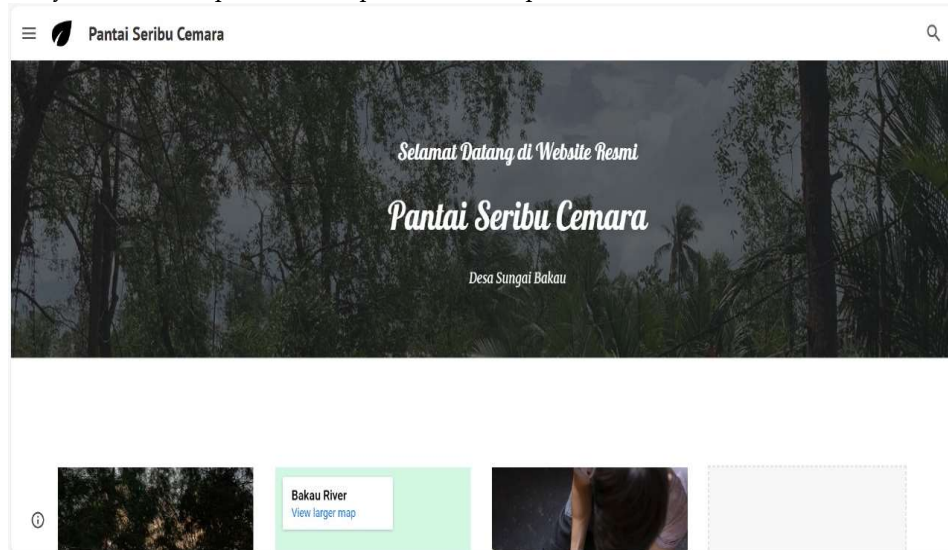
- **Pelatihan Pengelolaan Wisata:** Pelatihan diberikan kepada masyarakat lokal, terutama kelompok pengelola wisata, mengenai manajemen destinasi wisata, pelayanan wisatawan, dan

pemasaran digital. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengelola pantai dan menarik lebih banyak pengunjung.



**Gambar 3.**  
Pendampingan Pengelolaan Destinasi Wisata

- **Promosi Wisata:** Dalam upaya meningkatkan daya tarik Pantai Seribu Cemara, dilakukan kampanye promosi melalui media sosial, pembuatan website resmi, serta kolaborasi dengan influencer lokal. Brosur dan materi promosi juga disebarluaskan di wilayah Seruyan dan sekitarnya untuk memperkenalkan potensi wisata pantai ini.



**Gambar 4.**  
Website Destinasi Wisata

### c. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan pada akhir program untuk menilai dampak dari kegiatan yang telah dilaksanakan. Beberapa indikator evaluasi meliputi tingkat kunjungan wisata, keterlibatan masyarakat, dan kondisi infrastruktur pantai. Hasil evaluasi menunjukkan perkembangan positif sebagai berikut:

- **Peningkatan Jumlah Pengunjung:** Setelah pelaksanaan promosi dan perbaikan infrastruktur, jumlah pengunjung di Pantai Seribu Cemara mengalami peningkatan signifikan, terutama pada akhir pekan dan hari libur. Ini menunjukkan bahwa upaya promosi yang dilakukan berhasil menarik lebih banyak wisatawan, tampak pada Gambar 5.



**Gambar 5.**  
Grafik Peningkatan Jumlah Pengunjung 1 th terakhir

Data pada Gambar 5 menunjukkan perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah dilaksanakannya kegiatan perbaikan dan promosi destinasi Pantai Seribu Cemara dari bulan Januari hingga September. Grafik ini menggambarkan pertumbuhan yang bertahap dan lebih natural dalam jumlah pengunjung selama periode tersebut. Pada awal program, peningkatan jumlah pengunjung masih bertahap karena program baru mulai diterapkan dan efek promosi belum sepenuhnya dirasakan. Setelah infrastruktur dan fasilitas mulai diperbaiki serta promosi yang lebih intensif dilakukan, peningkatan pengunjung mulai terasa lebih signifikan. Meskipun tidak terlalu drastis, ada pertumbuhan yang konsisten. Peningkatan lebih stabil seiring dengan bertambahnya promosi dan semakin meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap destinasi wisata ini. Musim liburan juga berkontribusi pada kenaikan pengunjung di bulan Agustus sampai dengan September.

- **Keterlibatan Masyarakat yang Lebih Aktif:** Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan wisata meningkat setelah pelatihan. Kelompok masyarakat lokal mulai mengambil peran aktif dalam menjaga kebersihan, keamanan, dan pengelolaan fasilitas di Pantai Seribu Cemara. Hal ini memberikan dampak positif terhadap keberlanjutan pengembangan destinasi wisata, disajikan dalam Tabel 1.

**Tabel 1.**  
Keterlibatan Masyarakat dalam Kegiatan

Bentuk Keterlibatan	Persentase Keterlibatan
Sosialisasi awal program dan perencanaan	13 %
Pengumpulan data dan observasi kebutuhan wisata	16%
Pelatihan manajemen objek wisata dan pemandu wisata	20%
Pengembangan fasilitas wisata (warung, parkir, toilet)	23%
Promosi wisata (media sosial, brosur)	26%
Kegiatan bersih pantai dan penataan area wisata	30%
Operasional wisata (tiket, kios, pemandu)	33%

Pelibatan warga dalam festival budaya lokal	37%
Evaluasi hasil program dan usulan perbaikan	40%

- **Peningkatan Kualitas Infrastruktur:** Infrastruktur pantai yang telah diperbaiki memberikan kenyamanan lebih bagi para wisatawan. Meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, pengembangan fasilitas telah berkontribusi terhadap pengalaman wisata yang lebih baik, disajikan pada Tabel 2.

**Tabel 2.**  
Peningkatan Infrastruktur

Bentuk Keterlibatan	Kondisi Sebelum (1-5)	Kondisi Sesudah (1-5)
Fasilitas kamar Mandi Umum	46,67%	91,11%
Jalan Akses Menuju Pantai	75,56%	88,89%
Fasilitas Parkir	33,33%	93,33%
Rerata Peningkatan	51,85%	91,11%

Evaluasi ini juga menghasilkan beberapa rekomendasi untuk pengembangan jangka panjang, seperti memperluas program promosi, menambah fasilitas pendukung, serta memperkuat kerjasama dengan pemerintah daerah dan pihak swasta dalam mengembangkan potensi wisata Pantai Seribu Cemara.

Program pengembangan infrastruktur yang diterapkan di Pantai Seribu Cemara telah berhasil meningkatkan kualitas fasilitas yang ada. Hal ini berkontribusi langsung terhadap peningkatan pengalaman pengunjung. Hal tersebut berdampak pada peningkatan jumlah pengunjung. Peningkatan infrastruktur, terutama pada fasilitas kamar mandi, jalan akses, dan parkir, dapat meningkatkan kepuasan pengunjung. Dengan fasilitas yang lebih baik, pengunjung cenderung akan merekomendasikan pantai ini kepada orang lain, serta melakukan kunjungan ulang. Menurut Damanik et al. (2020), kualitas fasilitas yang baik berbanding lurus dengan kepuasan pengunjung di objek wisata.

Di samping signifikansi pencapaian peningkatan jumlah pengunjung, upaya menjaga keberlanjutannya menjadi poin yang jauh lebih penting dilakukan. Untuk menjaga kualitas fasilitas yang telah ditingkatkan, penting untuk menerapkan program pemeliharaan rutin dan melibatkan masyarakat dalam menjaga kebersihan dan perawatan fasilitas. Keterlibatan masyarakat dapat menciptakan rasa memiliki yang lebih besar terhadap objek wisata. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Nurdin et al. (2019), yang menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pengelolaan objek wisata berkontribusi pada keberlanjutan dan pemeliharaan fasilitas.

Dengan adanya fasilitas yang lebih baik, Pantai Seribu Cemara memiliki peluang lebih besar untuk menjadi destinasi wisata unggulan di daerah tersebut. Hal ini juga dapat mendatangkan pendapatan tambahan bagi masyarakat setempat melalui kegiatan ekonomi yang berhubungan dengan pariwisata. Menurut Damanik (2019), pengembangan infrastruktur pariwisata dapat berfungsi sebagai daya tarik yang kuat untuk meningkatkan jumlah wisatawan. Untuk mendukung pengembangan lebih lanjut, perlu dilakukan survei berkala untuk mengidentifikasi kebutuhan pengunjung dan masyarakat terkait fasilitas tambahan yang mungkin diperlukan, seperti area bermain anak, penyewaan alat olahraga, atau kegiatan budaya lokal yang dapat menarik lebih banyak wisatawan. Penelitian oleh Ismail et al. (2021) menekankan pentingnya melakukan survei kepuasan untuk meningkatkan layanan dan fasilitas di objek wisata.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai peningkatan kualitas infrastruktur di objek wisata Pantai Seribu Cemara, dapat disimpulkan bahwa program pengembangan yang telah

dilaksanakan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pengalaman pengunjung. Peningkatan fasilitas seperti kamar mandi umum, jalan akses, dan parkir tidak hanya meningkatkan kualitas infrastruktur, tetapi juga berkontribusi pada kepuasan pengunjung. Keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan dan pemeliharaan fasilitas menjadi kunci untuk menjaga keberlanjutan program ini, serta menciptakan rasa memiliki yang lebih besar terhadap objek wisata. Selain itu, dengan infrastruktur yang lebih baik, Pantai Seribu Cemara berpotensi menjadi destinasi wisata unggulan di Kabupaten Seruyan, yang dapat mendatangkan manfaat ekonomi bagi masyarakat lokal. Rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut meliputi perlunya survei berkala untuk memahami kebutuhan pengunjung dan masyarakat, guna mengidentifikasi fasilitas tambahan yang dapat mendukung daya tarik wisata. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan Pantai Seribu Cemara dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi komunitas serta pengunjung.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan program pengembangan infrastruktur di Pantai Seribu Cemara. Terima kasih kepada masyarakat Desa Sungai Bakau yang telah aktif berpartisipasi dan mendukung setiap kegiatan, Kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua mitra kerja, sponsor, dan lembaga terkait yang telah memberikan dukungan dalam bentuk sumber daya, informasi, dan bimbingan. Tanpa kerjasama yang solid dari semua pihak, program ini tidak akan berjalan dengan baik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Agriana, N. Hujjatusnaini. (2022) Pendampingan Permainan Playdough dari Tepung Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Sekolah Dasar di Kelurahan Habaring Hurung. *Abdimas Mandiri. Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2.(1) 60-66.
- Arifin, Z., & Sulistyawati, R. (2020). Community Participation in Ecotourism Development: A Case Study of Coastal Tourism in Indonesia. *Journal of Coastal Research*, 36(2), 263-270.
- Damanik, R. (2019). Strategi Pengembangan Infrastruktur Pariwisata. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 3(4), 78-90.
- Damanik, R., Tanjung, H., & Maruapey, S. (2020). Pengaruh Kualitas Fasilitas Terhadap Kepuasan Pengunjung di Objek Wisata Pantai. *Jurnal Pariwisata Indonesia*, 6(1), 45-58.
- Hassan, S., Muda, I., & Rosli, M. (2020). Infrastructure Development in Tourism: Issues and Solutions. *International Journal of Business and Society*, 21(1), 185-198.
- Ismail, M., Farhan, H., & Rachman, A. (2021). Survei Kepuasan Pengunjung sebagai Strategi Peningkatan Kualitas Layanan Wisata. *Jurnal Sains dan Teknologi*, 5(3), 29-36.
- Junaidi, J. (2019). The Role of Community-Based Tourism in Sustainable Development. *Tourism Management Perspectives*, 31, 175-182.
- Nisa, N. Hujjatusnaini (2022). Pendampingan Belajar Melalui Metode Permainan Edukatif Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Sains Siswa Sekolah Dasar di Kelurahan Habaring Hurung. *Jurnal Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 3 (3). 156-165.
- Noor Hujjatusnaini & Mila (2024). Optimalisasi Potensi Siswa Magang Melalui Pendampingan Budidaya Hidroponik Sederhana Untuk Membangun *Entrepreneur Skill*. *Kapas: Kumpulan Artikel Pengabdian Masyarakat*. Vol. 3 No. 1. Hal. 1-12. E-ISSN: 2961-9637.
- Nurdin, M., Wahyuni, S., & Kurniawan, F. (2019). Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Wisata. *Jurnal Manajemen Pariwisata*, 7(2), 112-123.
- Prasetyo, A. (2021). Challenges in Coastal Tourism Development in Indonesia: A Case of Community Engagement. *Journal of Tourism Research*, 10(1), 45-60.
- Rizal, M., & Lestari, E. (2023). Innovative Approaches to Enhance Tourism Potential in Coastal Areas. *International Journal of Tourism Research*, 25(4), 642-658.

- Santoso, B., & Widiastuti, N. (2022). Tourism Innovation: Strategies for Coastal Areas. *Journal of Tourism Studies*, 15(3), 300-315.
- Wardana, I., Setiawan, B., & Pranata, I. (2021). Developing Sustainable Tourism through Local Community Empowerment. *Tourism and Hospitality Research*, 21(2), 231-242.